

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi DKI Jakarta , maka dapat disimpulkan bahwa ;

1. Realisasi anggaran Badan Penanaman Modal dan Promosi sangat baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun . 86,53% . Daya serap tahun 2010 sebesar 85,44 % ,tahun 2011 86,53 % , tahun 2012 87,02%
2. Kinerja keuangan terdiri dari dua perhitungan yaitu ;
 - a.) Rasio Aktivitas - Kekeragaman

Kekeragaman Belanja Rutin

Rasio kekeragaman tahun 2010 sampai 2012 secara keseluruhan sangat baik.Pada tahun 2010 Badan Penanaman Modal dan Promosi mendapatkan predikat A dengan tingkat persentase 85,59 % .Pada tahun 2011 dan 2012 terjadi peningkatan dengan predikat AA dan tingkat persentase 86,99 % dan 86,00 % .

Kekeragaman Belanja Modal

Rasio kekeragaman dalam belanja modal pada tahun 2010 sampai 2012 mengalami fluktuasi . Pada tahun 2010 kekeragaman

dalam belanja modal mendapat predikat AA yang sangat baik dengan tingkat persentase 88,32% , tahun 2011 terjadi penurunan dengan tingkat persentase 72,93% dengan predikat A dan pada tahun 2012 terjadi kenaikan sebesar 78,86 % dengan predikat A .

b.) Rasio Aktivitas – Penyerapan Dana Per Semester

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahun 2010 sampai 2012 penyerapan dana per semester yang ada di Badan Penanaman Modal dan Promosi sangat tidak baik . Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan . Badan Penanaman Modal dan Promosi hanya berfokus pada periode atau semester akhir sehingga tingkat penyerapan dana yang ada tidak dilakukan secara efektivitas .

c.) Rasio Efisiensi

Efisiensi yang di lakukan Badan Penanaman Modal dan Promosi pada tahun 2010 – 2012 kurang dari kata efisien . Hasil perhitungan dan anaisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa dengan anggaran yang ada , Badan Penanaman Modal dan Promosi belum secara efisien dalam penggunaan anggaran . Dengan predikat yang di dapat D yang mengartikan instansi tersebut kurang efisien .

Realisasi anggaran yang ada di Badan Penanaman Modal dan Promosi sangat baik dari tahun 2010 – 2012 terlihat dari penyerapan dana anggaran yang mencapai lebih dari 80 % .

Analisis penilaian kinerja dari segi keserasian belanja modal dan rutin sangat baik dari tahun 2010 – 2013 , namun dalam rasio – penyerapan dan persemester belum cukup baik dikarenakan anggaran yang telah tersedia tidak digunakan secara maksimal dari semester pertama hingga akhir .

Pada semester pertama dengan jangka waktu enam bulan Badan Penanaman Modal dan Promosi dalam penyerapannya > 20 % yang sedikitnya penyerapan telah mencapai 40 – 50% . Tidak hanya penyerapan dana per semester yang kurang baik , tingkat efisiensi yang ada kurang berjalan dengan baik dengan tingkat persentase > 80 % .

B. Saran - saran

1. Realisasi anggaran yang ada harus ditingkatkan , agar daya serap penggunaan anggaran di Badan Penanaman Modal dan Promosi selalu baik .
2. Dalam penggunaan dana yang telah tersedia sebaiknya di manfaatkan dari awal periode hingga akhir periode , sehingga aktivitas dalam anggaran digunakan secara optimal .
3. Penggunaan anggaran yang telah didapat sebaiknya digunakan dengan sebaiknya dan menambah fasilitas yang memadai . Perumusan penggunaan anggaran yang digunakan untuk kebutuhan kantor ataupun untuk menunjang kinerja sebaiknya tidak terlalu besar sehingga dapat digunakan secara efektif .